

BAB I

PENDAHULUAN

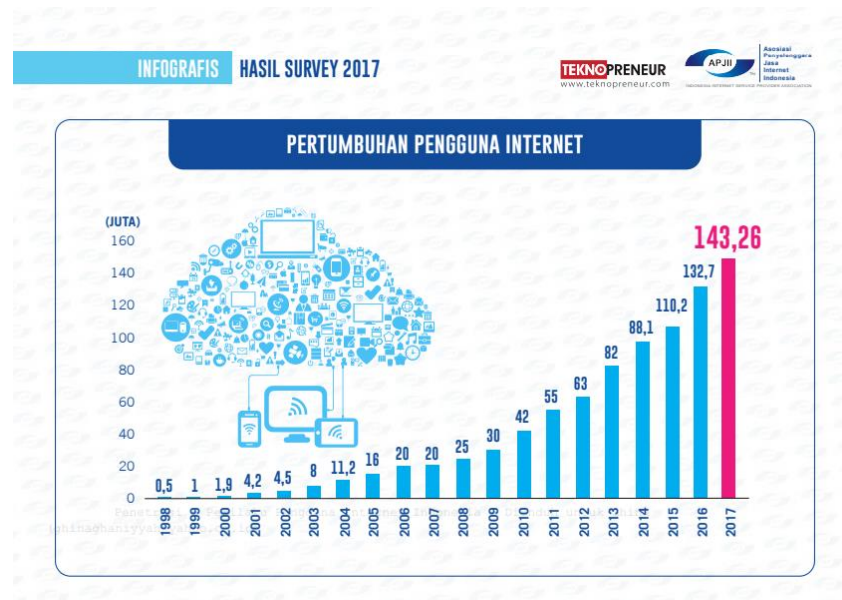
A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berkembang sangat pesat dan tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap segala aspek di dunia termasuk aspek pendidikan. Zaman yang semakin berubah menuntut manusia untuk dapat menjadi pribadi yang profesional dan berkualitas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas menimbulkan kemajuan akan teknologi sehingga mendukung terciptanya alat-alat komunikasi yang semakin canggih. Salah satu produk dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah internet.

Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Dengan adanya internet setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih cepat, efisien serta dapat melakukan hal dengan siapapun, kapanpun dan dimanapun tanpa batas waktu dan tempat (Mulia, 2007: 1). Sedangkan menurut Warsita (2008: 143), “Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) di seluruh dunia yang saling terhubung”. Sedangkan di sisi lain internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan-jaringan komputer tersebut sebagai medianya.

Hasil survei penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia 2017 APJII menyebutkan bahwa penetrasi pengguna internet pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa (54,68%). Jumlah ini dikatakan oleh Sekjen APJII Henri Kasyfi Soemartono naik dibanding tahun lalu 132,7 juta jiwa. Komposisi penggunaan internet di bidang edukasi yaitu 55,30% membaca artikel, 49,67% melihat video tutorial, 21,73% *share* artikel/video edukasi,

17,85% kursus *online* dan 14,63% untuk daftar sekolah. Sedangkan untuk penetrasi berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi juga penetrasinya.



Gambar 1.1
Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia tahun 2017
Sumber: www.apji.or.id

Untuk dapat mewujudkan pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, pemerintah melalui Kemendikbud mengganti kurikulum yang lama yaitu KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah hasil dari pengembangan dan pengaplikasian paradigma yang dikeluarkan oleh BSNP tentang pembelajaran abad 21. Isinya merupakan sebuah paradigma pendidikan yang mengutamakan pemahaman, *skill* dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Seiring dengan paradigma pembelajaran tersebut, keberhasilan belajar di sekolah saat ini tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan dipengaruhi juga oleh keaktifan siswa dan sumber belajar yang digunakan.

Dalam dunia pendidikan selain sumber belajar berupa perpustakaan, teknologi internet ini sangat membantu dalam aktivitas belajar. Dengan adanya teknologi internet kita akan diberi kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan, dan melalui teknologi ini siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu yang dibutuhkan dengan cepat sehingga lebih mempermudah proses studinya. Menurut Kitao (1998), setidaknya ada tiga karakteristik atau potensi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Sebagai alat komunikasi yang bekerja sangat cepat
2. Sebagai alat mengakses informasi
3. Sebagai alat pendidikan/pembelajaran

Selain sebagai sumber informasi, hiburan, alat komunikasi, manfaat internet dalam dunia pendidikan juga dijelaskan oleh Rusman (2012: 344) yaitu: “Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi dapat dilakukan beberapa hal, diantaranya untuk penelusuran dan pencarian bahan pustaka; membangun program *artificial intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran; memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*; pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.”

Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar, tidak ada aktivitas belajar maka hasil belajar pun tidak optimal. Berdasarkan survey pada saat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL), masih banyak siswa yang kurang aktif di kelas, hal itu terjadi karena guru yang menjadi pusat dalam proses belajar sehingga siswa hanya mau memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan

guru saja dan sumber belajar yang digunakan masih dari buku paket atau modul. Dalam mencari sumber belajar yang lain siswa hanya mau mencari ketika diberi tugas oleh guru, tidak ada inisiatif dari diri sendiri untuk mencari. Belajar bersama teman-teman di kelas pun biasanya hanya pada saat ada tugas dan saat akan melaksanakan ujian. Padahal di sekolah sudah tersedia fasilitas *wifi* dan laboratorium komputer, sehingga hendaknya siswa harus mampu membiasakan diri untuk berperan aktif dalam mencari berbagai informasi seputar materi pelajaran melalui sumber belajar lain yang relevan, serta guru hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar siswa dapat menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih memiliki kelemahan yaitu siswa kurang berinisiatif untuk mencari sumber belajar lain yang relevan, padahal dengan fasilitas dan alat yang ada saat ini, salah satunya layanan internet bisa digunakan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mencari berbagai informasi seputar materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Dierich dalam Sardiman (2006: 101), kegiatan belajar digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalkan, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, perkerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

5. *Drawing activities*, seperti misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
7. *Metal activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotical activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari pemaparan klasifikasi di atas maka peneliti menjabarkan aktivitas dalam proses belajar yaitu: memperhatikan apa yang disampaikan guru, bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi, belajar bersama dengan teman kelompok, mencatat dan mempelajari materi baik dari sumber buku maupun sumber lain yang relevan dan menyelesaikan soal-soal latihan.

Berdasarkan survey pada saat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Bina Warga Bandung, masih banyak siswa yang kurang aktif di kelas, hal itu terjadi karena guru yang menjadi pusat dalam proses belajar dan sumber belajar yang digunakan masih dari buku paket atau modul. Dalam mencari sumber belajar yang lain siswa hanya mau mencari ketika diberi tugas oleh guru, tidak ada inisiatif dari diri sendiri untuk mencari. Padahal di sekolah sudah tersedia fasilitas *wifi* dan laboratorium komputer, sehingga hendaknya siswa harus mampu membiasakan diri untuk berperan aktif dalam mencari berbagai informasi seputar materi pelajaran melalui sumber belajar lain yang relevan.

Menurut Purwanti (2010) mengungkapkan, “Dalam proses belajar diperlukan media tertentu agar kita dapat meningkatkan aktivitas belajar”. Pemanfaatan internet merupakan salah satu solusi dalam membantu keberlangsungan proses belajar. Internet merupakan salah satu hasil dari

kemajuan teknologi informasi yang saat ini sangat berkembang pesat. Menurut Rusman (2012: 49), “Internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan”. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Dengan memanfaatkan layanan internet ini, kita dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik dari segi komunikasi maupun dalam mencari dan berbagi ilmu pengetahuan. Pemanfaatan internet juga merupakan kesempatan emas untuk digunakan dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena saat ini siswa adalah pengguna aktif internet yang dapat diakses melalui *smartphone* ataupun *PC* yang mereka miliki. Seperti dilansir dari www.kominfo.go.id bahwa pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 143 juta orang dan dipastikan akan terus bertambah setiap tahunnya.

Hal ini juga diperkuat kembali dengan beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Izzati (2013) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pemanfaatan internet berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi penyelesaian tugas perkuliahan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghani (2015) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial dengan aktivitas pembelajaran akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung)”**.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Ghina Ghaniyyah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.
2. Bagaimana gambaran aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.
3. Bagaimana hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.
2. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.
3. Memverifikasi hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar siswa.

- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan yang akan meneliti hal yang serupa mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar siswa.

2. Manfaat Empiris (Praktis)

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang lebih baik lagi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat juga memanfaatkan internet dalam aktivitas belajar termasuk pembelajaran akuntansi, karena siswa saat ini aktif dalam memanfaatkan internet dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan berbagai aktivitas belajar. Sehingga dengan adanya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ini dapat membantu mengoptimalkan aktivitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan , juga lebih aktif dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Karena dengan memanfaatkan internet dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih mudah dan praktis dalam mencari berbagai informasi dan literatur seputar materi pelajaran.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.